

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu entitas yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama yang ingin dicapai, salah satunya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang sebuah perusahaan, sering dikaitkan dengan harga saham. Investor dalam mengambil keputusan investasi harus menganalisis perusahaan yang memiliki kinerja dan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik dapat dicapai jika manajer melakukan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik atau lebih dikenal dengan *Good corporate governance* adalah suatu sistem atau konsep yang diterapkan dalam mengelola suatu perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola yang baik akan memberikan dampak positif bagi lingkungan bisnis dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama investor kepada perusahaan.

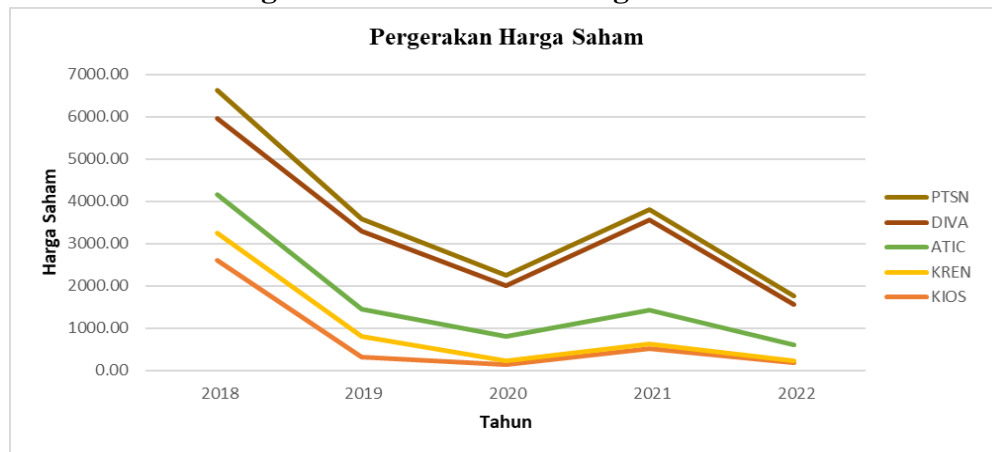
Fadrul et al (2021) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat pada harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutup, dan juga terhadap harga yang terjadi ketika saham diperdagangkan di pasar.

Nilai suatu perusahaan yang terbentuk melalui indeks pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Pengeluaran modal memberikan sinyal investasi yang positif kepada manajer tentang pertumbuhan masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham

sebagai indikator nilai perusahaan. Tingginya harga saham membuat nilai perusahaan tinggi, dimana tingginya nilai perusahaan ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Harga saham dapat dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan apabila pasar memenuhi syarat efisien secara informasional. Semakin tinggi harga saham berarti kesejahteraan pemilik semakin meningkat. Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila terdapat kesejajaran kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun *stakeholder* dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.

Sektor teknologi merupakan industri baru yang menarik banyak perhatian investor. Karena sektor teknologi memiliki banyak potensi untuk masa depan. Perusahaan seperti e-commerce, penyedia layanan TI adalah masa depan ekonomi 4.0. memiliki prospek yang menguntungkan bagi negara karena dapat menghasilkan devisa yang merupakan sumber pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun pada kenyataannya perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terbukti pada perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan harga saham sepanjang tahun 2018 hingga 2022. Jika diperhatikan sektor teknologi merupakan tulang punggung perekonomian dengan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Peran penting nilai suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya melalui harga saham. Terkait penurunan harga saham beberapa perusahaan sektor teknologi dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1. 1
Fluktuasi Harga Saham Sektor Teknologi Tahun 2018 - 2022

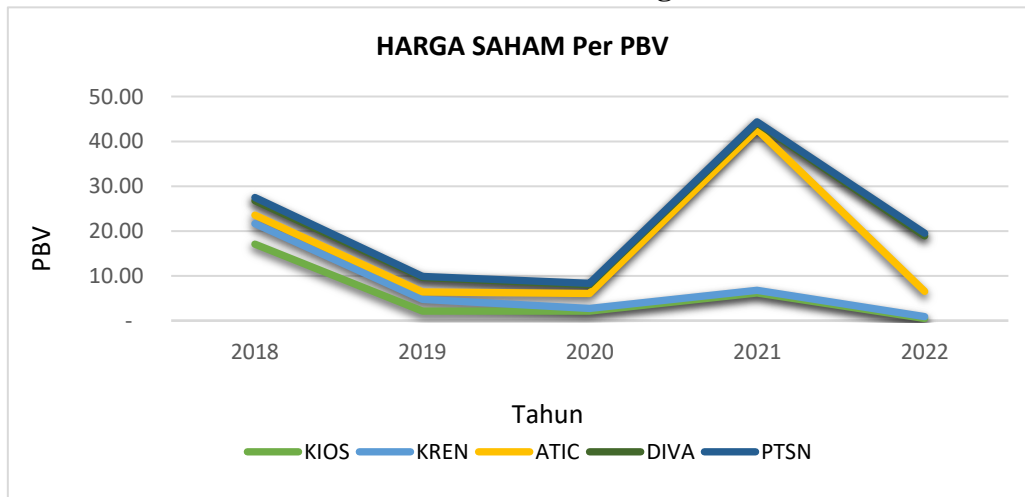


Sumber : Data diolah dari <https://finance.yahoo.com>

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, diantara seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang di uji dapat dilihat bahwa perusahaan PT. Sat Nusapersada (PTSN) selama 5 tahun berturut turut mengalami penurunan harga saham. Diikuti oleh perusahaan PT. Distribusi Voucher Nusantara (DIVA), PT. Anabatic Technology (ATIC), PT Kresna Graha Investama (KREN) dan PT Kioson Komersial Indonesia (KIOS) yang juga mengalami hal serupa yaitu penurunan harga saham selama periode uji.

Disamping itu, nilai perusahaan dapat dilihat melalui perhitungan *Price book value* (PBV). PBV sebagai salah satu rasio keuangan dapat digunakan dalam menganalisis kondisi keuangan sebuah perusahaan yang berguna bagi para investor yang akan berinvestasi saham pada sebuah perusahaan. Rasio PBV memberikan gambaran seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan nilai dari modal yang diinvestasikan oleh investor. PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan harga buku per lembar saham (Brigham & Houston, 2006). Berikut grafik penurunan harga saham dilihat dari perhitungan Rasio PBV nya :

Grafik 1. 2
PBV Sektor Teknologi 2018 - 2022



Sumber :
Data
diolah
sendiri

Berdasarkan grafik 1.2 harga saham berdasarkan perhitungan PBV menyatakan bahwa PT KIOS, PT KREN, PT ATIC, PT DIVA dan PT PTSN mengalami penurunan sepanjang tahun 2018 hingga 2022, kecuali pada tahun 2021 beberapa perusahaan mengalami kenaikan pada nilai PBV nya.

Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Perusahaan dikelola dengan memisahkan struktur kepemilikan antara manajerial, Institusional dan Asing. Pemisahan struktur kepemilikan tersebut membentuk suatu hubungan keagenan. Hubungan keagenan atau disebut juga Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara *principal* (pemilik perusahaan) dan agent (manajemen perusahaan), dimana *principal* mendelegasikan wewenang kepada agent untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan. *Agency Theory* menjelaskan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dan pemilik akan berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga sangat perlu dilakukan penyatuan kepentingan di antara kedua belah pihak. Akibat dari kepemilikan yang beragam menyebabkan dalam perjalanannya dapat menimbulkan konflik karena beda kepentingan. Perbedaan kepentingan antar pemilik akan menimbulkan kebijakan yang jika

tidak diatasi dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan (Shalini et al., 2020).

Menurut Setiany et al (2020) di satu sisi *agent* dipekerjakan oleh *principal* untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, namun di sisi lain manajer juga berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan manajer sendiri. Konflik keagenan ini mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham, sehingga pemegang saham akan melakukan tindakan pengawasan terhadap perilaku manajemen.

Menurut Shalini et al (2020) Kepemilikan Manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajerial yang meningkat. Apabila kepemilikan saham oleh manajerial rendah maka ada kecenderungan akan terjadinya perilaku *opportunistic* manajer yang akan meningkat juga. Dengan adanya kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan maka dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham.

Menurut Sugosha et al (2020) Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusional lainnya. Kepemilikan kelembagaan memiliki arti penting dalam pengelolaan pengawasan karena dengan adanya kepemilikan kelembagaan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Kepemilikan institusional sebagai salah satu faktor tata kelola yang mempengaruhi kinerja perusahaan,

kepemilikan saham institusional membantu mencegah perilaku oportunistik manajerial yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Sujatmika & Suryaningrum (2014) Kepemilikan Asing adalah sumber dana investasi berasal dari luar negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk investasi dengan cara membeli total atau mengakuisisi perusahaan. Kepemilikan asing dalam perusahaan akan memberikan sistem manajemen yang lebih baik karena kepemilikan asing akan menuntut manajemen untuk melakukan transparansi dalam bentuk pelaporan keuangan sehingga sistem pengawasan dan pengendalian akan lebih efektif.

Fenomena terkait nilai perusahaan salah satu contohnya adalah penurunan harga saham pada perusahaan PT. Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk dan PT. Bukalapak.com (BUKA). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu portal berita online (CNBC Indonesia.com, 2022) dimana saham perusahaan pada data Bursa Efek Indonesia, sektor teknologi mengalami penurunan harga saham pada beberapa perusahaan di tahun 2022, atau mengalami penurunan sebesar 2,61% sepanjang tahun. Bukalapak.com (BUKA) dan GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) masing-masing turun 69% dan 73% sejak penawaran umum perdana (IPO). Penurunan kedua saham tersebut menghapus ratusan triliun dalam kapitalisasi pasar bursa domestik. Penurunan harga saham dapat menggambarkan keadaan pelaku saham yang kurang maksimal sehingga keadaan ini dikhawatirkan dapat memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan tersebut dimana akan menyebabkan kerugian bagi para pelaku investor yang lainnya.

Struktur Kepemilikan yaitu terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional dan kepemilikan asing. Kepemilikan Manajerial diketahui berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Akyunina & Kurnia, 2021; Handayani et al., 2021; Suri et al., 2020 ; Paulina, 2019 ; Rohim et al., 2019). Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh (Bagaskara et al., 2021; Purba, 2021) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian sebelumnya terkait Kepemilikan Institusional yang dilakukan oleh (Fadrul et al., 2021 ; Handayani et al., 2021; Purba, 2021; Mastuti, Alda Nadya, 2021; Paulina et al., 2020 ; Ismawati et al., 2019) diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akyunina & Kurnia, (2021) dan R. Fadhilah, W. Idawati, (2021) yang memberikan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Kepemilikan Asing diketahui berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiman et al., 2021 ; Buttang, 2020 ; Polii & Herawaty, 2020; Setiany et al., 2020; Sugosha et al., 2020; Taduga & Nofal, 2019). Sebaliknya penelitian oleh Steven & Suparmun, (2019) memberikan hasil bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dipilih sebagai variabel moderasi karena tingkat profitabilitas merupakan salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan (Sugosha et al., 2020). Semakin besar laba, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Hal ini tentunya akan menarik perhatian investor dan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Adanya variabel moderasi dikarenakan hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten antara peneliti. Profitabilitas (ROA) digunakan sebagai variabel pemoderasi untuk mengetahui apakah Profitabilitas yang tinggi akan mampu atau tidak memperkuat citra perusahaan di mata investor, sehingga diharapkan mampu memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022. Penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Sugosha et al., (2020) yang menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi

dalam penelitiannya. Namun, dalam penelitian ini, pendekatan yang sama digunakan dengan menggantikan sampel penelitian dari sektor farmasi menjadi sektor teknologi, karena belum ada penelitian sebelumnya yang telah mengkaji sektor tersebut dan adanya fenomena yang relevan yang terjadi di sektor teknologi. Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas menunjukkan pentingnya nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu yang diakibatkan oleh adanya perbedaan objek serta periode penelitian yang menyebabkan terjadinya gap research. Penelitian ini kemudian diberi judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
3. Pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan
4. Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
5. Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
6. Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan mengenai Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing serta pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan bidang akuntansi lainnya.

2. Bagi Emiten

Membantu menentukan struktur kepemilikan yang optimal sehingga dapat meminimumkan biaya yang ditimbulkan akibat adanya konflik kepentingan antara pihak manajer, pemegang saham, dan kreditor.

3. Bagi Investor

Memberi informasi kepada investor sebagai pertimbangan untuk keputusan untuk membeli atau menjual saham apabila di dalam perusahaan diketahui terjadi konflik.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah kepustakaan universitas dan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dengan memperbaiki keterbatasan keterbatasan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum penelitian ini terdiri dari beberapa sub-sub yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Secara umum sistematika penulisan yang diajukan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan mengenai gambaran penelitian secara umum dengan uraian terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori, dasar pemikiran dan penelitian sebelumnya untuk landasan teori, pengembangan hipotesis, ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengembangkan dan membentuk hipotesis awal penelitian guna memecahkan pertanyaan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan keterangan tentang variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian (variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi), populasi, sampel data yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data dan metode perhitungan serta model pengujian yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis hasil tentang pengujian statistik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.